

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 48,96 dari nilai rata-rata kemampuan awal 44,14 menjadi 93,10 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “sangat baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 29,63 dari nilai rata-rata kemampuan awal 52,59 menjadi 82,22 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”.

2. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (pbl) dengan metode *think pair share* (tps) pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar kelas V MIN 10 Banjar.

## **B. Saran**

1. Perlu adanya perbaikan atas setiap kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dengan metode *think pair share*, sehingga pembelajaran dapat terlaksana semaksimal mungkin.

2. Seorang guru dapat menjadikan model dan metode pembelajaran sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, pihak sekolah harus menentukan langkah-langkah strategis, diantaranya dengan menyarankan guru untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan metode *think pair share*.